

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2012, *Rencana Umum Tata Bangunan Lahan Kota Kudus*, Bappeda Kabupaten Kudus.
- Anonymous, 2012, *Rencana Umum Tata Ruang Kota Kudus*, Bappeda Kabupaten Kudus.
- Anonymous, 2010, *Eksisting Plan dan Peta Pasar di Kabupaten Kudus*, Dinas Pasar Kabupaten Kudus.
- Ching, Francis D. K. 1997. *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta : Erlangga.
- De Chiara, Joseph and Jauh Handcock Callender. 1981. *Time Saver Standard For BuildingTypes* : McGraw-Hill Book Company.
- <http://regionalinvestment.com/>, *Statistik Penduduk Menurut Jenis Kelamin*, diakses tanggal 2 September 2013.
- <http://wikimapia.blogspot.com/>, *Pasar BSD Serpong*, diakses tanggal 28 Agustus 2013.
- <http://wikimapia.blogspot.com/>, *Fresh Market Cibubur*, diakses tanggal 28 Agustus 2013.
- <http://www.dki.go.id/>, *Perkembangan Pasar*, diakses tanggal 28 Agustus 2013.
- Kompas, Jumat tanggal 23 Maret 2007, *Permasalahan Pasar Tradisional*, halaman 9.
- Neufert, Ernst. 1995. *Data Arsitek Jilid 1 dan 2*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernst and Peter, 2005, *The Architect's Data Third Edition*, Blackwell Science.
- Panero, Julius dan Zelnik, Martin. 1980. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 28 Tahun 2001 tentang pengelolaan dan Retribusi Pasar Pemerintah.
- Swastha. 1978. *Azas-azas Marketing Edisi 3*. Yogyakarta : Liberty
- Wijaya, Imam, 2004, *Pengembangan Pasar Rejomulyo di Semarang*, LP3A JAFT Undip (tidak dipublikasikan), halaman 6-12.

BERITA ACARA
SIDANG LP3A TUGAS AKHIR
PERIODE 124/46 JULI-DESEMBER 2013

Judul LP3A : Redesain Pasar Piji Kabupaten Kudus Sebagai Model Pasar Tradisional dengan Konsep Modern
Hari / Tgl : Jum'at, 27 September 2013
Waktu : 09.00 WIB – 11.00 WIB
Tempat : Gedung C lantai 2, Jurusan Arsitektur, Tembalang

Dosen Pembimbing I : Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA

Dosen Pembimbing II : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT

Dosen Penguji : Bharoto, ST, MT

Penyaji : Rizet Taufiqur Rahman (21020111150028)

Penyaji mempersentasikan LP3A dengan menceritakan gambaran umum mengenai eksisting pasar Piji Kabupaten Kudus dengan memaparkan lokasi tapak, keadaan sekitar lokasi tapak, permasalahan-permasalahan yang terjadi di lokasi dan eksisting pembagian blok. Dimana paparan tersebut disajikan dengan gambar dan foto dokumentasi lapangan.

Karena pada saat sidang LP3A Dosen Pembimbing II tidak hadir maka Selama proses persentasi Penyaji mendapatkan masukan-masukan dan pertanyaan dari Dosen Pembimbing I dan Dosen Penguji mengenai judul LP3A yang disidangkan.

Selama proses sidang berlangsung Penyaji mendapat masukan dari **Dosen Pembimbing I** mengenai pemahaman lebih mendalam tentang arti dari sebuah redesain. Serta perbedaan antara redesain dengan relokasi. Dalam hal ini dimaksudkan agar pada tahap selanjutnya/studio eksplorasi menjadi lebih terarah. Selain itu Penulis juga mendapat masukan tentang beberapa fasilitas penunjang pasar meliputi area bongkar muat, KM/WC, Mushola, Kantor Pengelola, dsb.

yang perlu dipertimbangkan sesuai dengan teori dan kondisi lapangan. Dimana permasalahan-permasalahan yang terjadi pada objek saat ini tidak akan terulang pada hasil desain berikutnya. Selain itu disampaikan pula masukan untuk lebih diperjelas tentang gambar tapak eksisting mengenai dimensi, notasi dsb.

Dosen Penguji menanyakan kembali tentang alasan redesain pasar Piji itu sendiri untuk menguji seberapa jauh penguasaan penyaji tentang analisa dari pasar tersebut. Disini penyaji menjelaskan tentang kurangnya fasilitas pendukung, sirkulasi yang kurang nyaman, serta kondisi lapak dan kios yang tampak kumuh. Kemudian Penguji menanyakan tentang kesesuaian antara rencana penekanan desain

yang cenderung mengarah ke arsitektur Modern dengan kondisi lingkungan tapak sekitar. Hal itu menjadi pertimbangan kembali bagi penyaji untuk menentukan arah desain. Dan terakhir Penguji member masukan untuk melakukan studi banding dengan pasar yang memiliki kemiripan dengan pasar Piji Kabupaten Kudus dan sesuai dengan konsep Menteri UMKM.

Semarang, 03 Oktober 2013

Peserta Sidang LP3A,



Rizet Taufiqur Rahman

NIM. 21020111150028

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA

NIP.195305051985031001

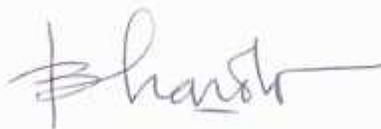
Dosen Pembimbing II,



Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT

NIP.196701231994012001

Dosen Penguji



Bharoto, ST, MT

NIP.197306161999031001

LAMPIRAN

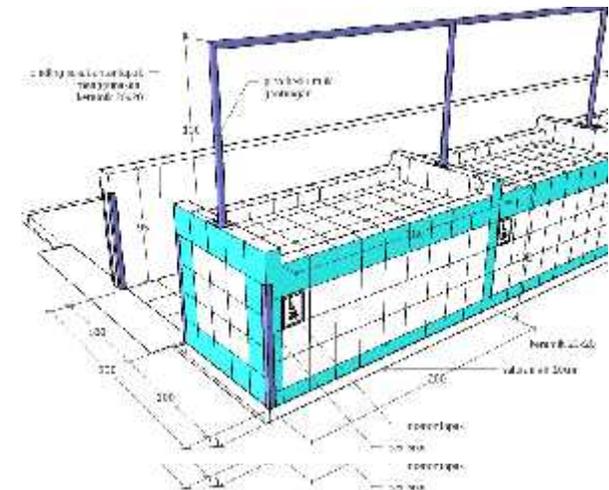
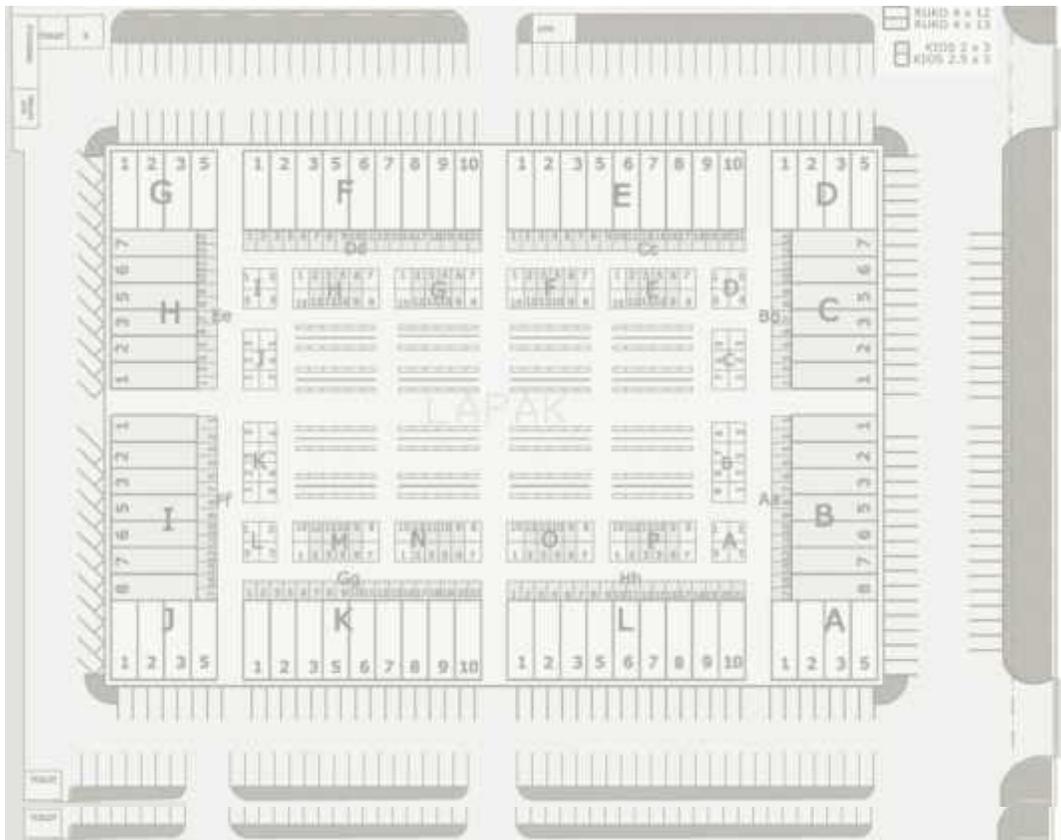


Pasar Piji Kota Kudus berada pada Jalur utama Kota Kudus, yaitu pada Jl. Raya Kudus-Colo. Batas-batas wilayah pasar adalah sebagai berikut:

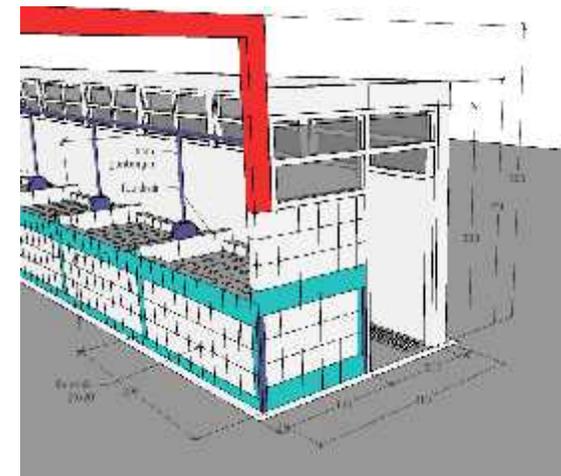
- Sebelah Utara : Permukiman Penduduk
- Sebelah Selatan : Permukiman Penduduk dan Sungai
- Sebelah Timur : Jl. Raya Kudus-Colo
- Sebelah Barat : Permukiman Penduduk dan jalan lingkungan

Peraturan-peraturan yang terikat pada lokasi tersebut
 KDB = 60% (untuk bangunan perdagangan)
 KLB = maksimal 2 lantai
 KLB = mak 3,2
 Jalan Raya Kudus-Colo merupakan Jenis Jalan Kolektor Primer.
 (sumber : Bappeda Kab.Kudus)

Denah Pasar BSD

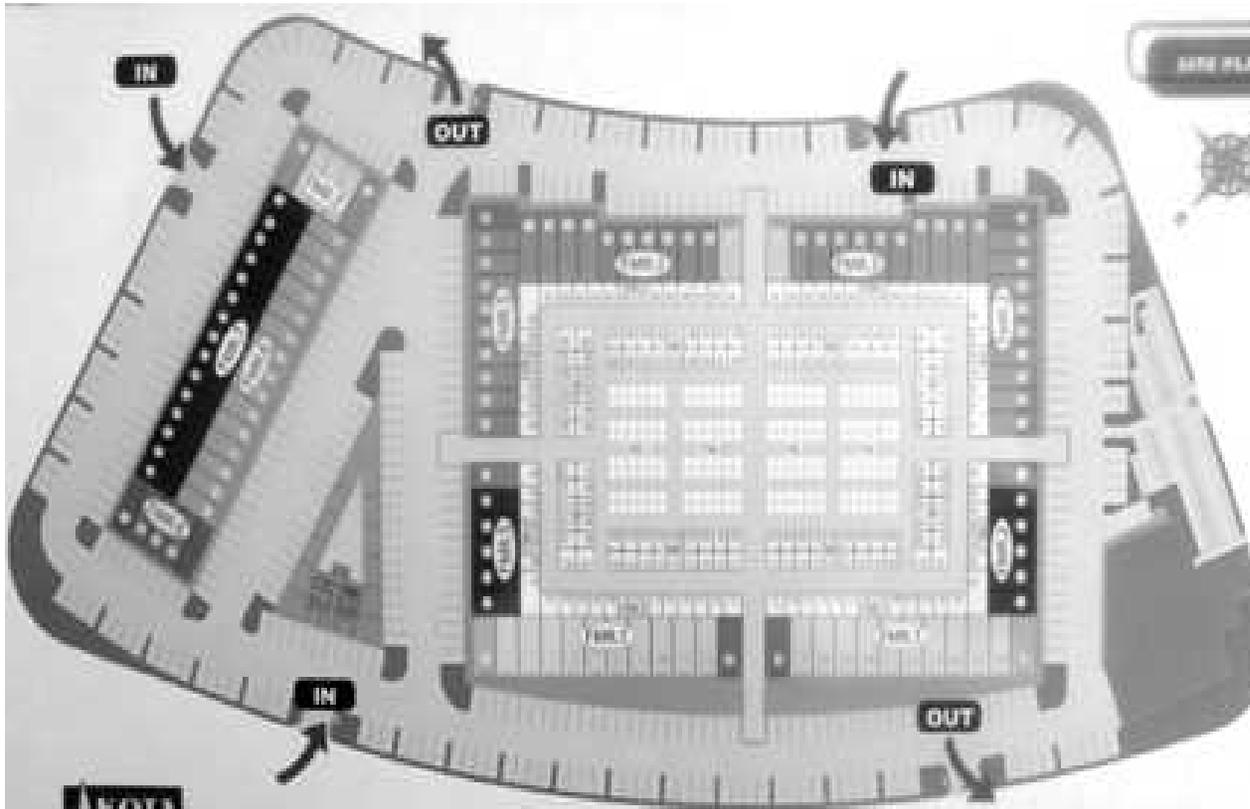


Komoditi Los kering terdiri rempah-rempah, bawang, bumbu dapur, asongan, telur, kerupuk, Koran, buah, sayur, tahu tempe, kue basah, ikan asin.

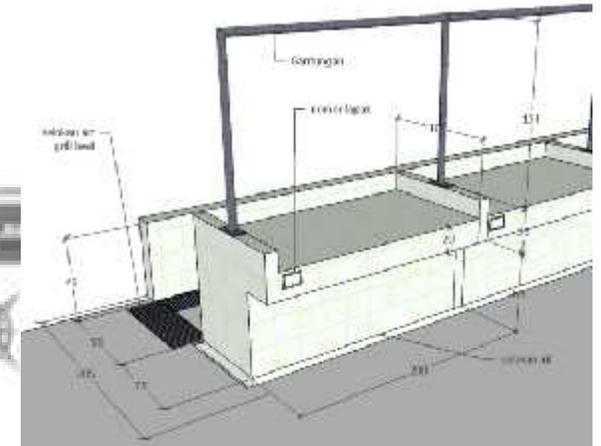


Komoditi Los basah terdiri ikan, ayam, daging

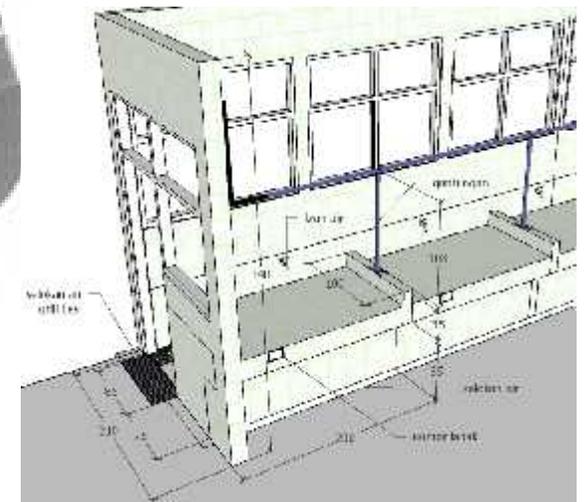
Denah Fresh Market Cibubur



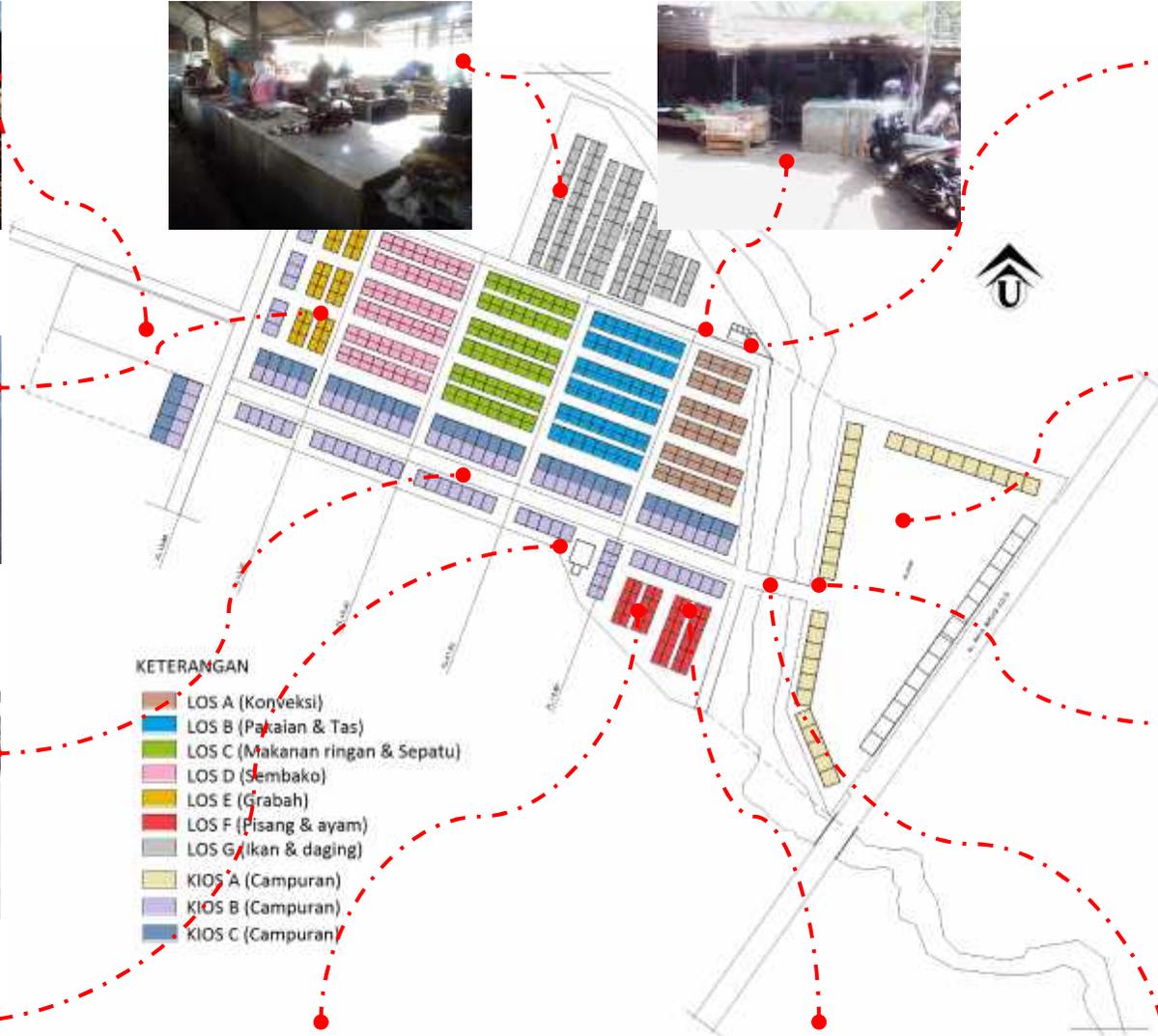
Gambar : Denah Fresh Market Cibubur
Sumber : Dokumen Pribadi



Komoditi Los kering terdiri rempah-rempah, bawang, bumbu dapur, asongan, telur, kerupuk, Koran, buah, sayur, tahu tempe, kue basah, ikan asin.



Komoditi Los basah terdiri ikan, ayam, daging



KETERANGAN

- LOS A (Konveksi)
- LOS B (Pakaian & Tas)
- LOS C (Makanan ringan & Sepatu)
- LOS D (Sembako)
- LOS E (Grabah)
- LOS F (Pisang & ayam)
- LOS G (Ikan & daging)
- KIOS A (Campuran)
- KIOS B (Campuran)
- KIOS C (Campuran)



2.4 HASIL STUDI BANDING

Tabel 2.7: Hasil Studi BANDING

Aspek	Pasar BSD Serpong	Fresh Market Cibubur	Pasar Turisari Surakarta
Lokasai	Terletak di komplek Perumahan BSD City, Serpong- Tangerang. Tepatnya di Jl.	Terletak di komplek Perumahan Kota Wisata, Cibubur-Jakarta Timur. Tepatnya di Jl Transyogi Km.6 Cibubur	Terletak di Pusat Kota Surakarta. Tepatnya di Jl. Hassanudin Srambatan Banjarsari- Solo Kota
AksesTransportasi	Dapat di tempuh dengan menggunakan motor, mobil yang tersedia tempat parkir. Serta adanya jalur angkutan yang melalui lokasi Pasar tersebut menjadikan akses yang ditempuh mudah dicapai.	Dapat di tempuh dengan menggunakan motor, mobil yang tersedia tempat parkir. Serta adanya jalur angkutan yang melalui lokasi Pasar tersebut menjadikan akses yang ditempuh mudah dicapai.	Dapat di tempuh dengan menggunakan motor, mobil yang tersedia tempat parkir. Serta adanya jalur angkutan yang melalui lokasi Pasar tersebut menjadikan akses yang ditempuh mudah dicapai.
Pengelola	Swasta (PT. BSD City)	Swasta (PT. Kota Wisata Cibubur)	Dinas Pengelola Pasar
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Mushola (Memiliki ukuran 10x 6m. yang dilengkapi dengan tempat wudhu. 2 toilet pria (2m²/unit), 2 toilet wanita(2m²/unit) serta 1 washtafel.) • Kantor Pengelola (ukuran ± 8x 6m) • Kantor Security (Besar bangunan ± 6x6m) • Kantor Teknis(Besar bangunan ± 8x 6m) • ATM center (berjumlah 6 buah masing masing loket (2m²/unit) • Tempat penjualan ayam dan pemotongan ayam (Berada di luar bangunan utama.terdapat 5 	<ul style="list-style-type: none"> • Mushola (Memiliki ukuran 8 x 6m. yang dilengkapi dengan tempat wudhu). • Kantor Pengelola (ukuran ± 10x8m) • Kantor Security (Besar bangunan ± 6x3m) • Kantor Teknis(jadi satu dengan kantor pengelola) • Toilet (Yang terdiri dari 4 toilet pria(2m²/unit) 4toilet wanita (2m²/unit) ,3 urinoir,2 washtafel.) • Pos keamanan (memiliki ukuran ± 2,25m²@/unit. Terdapat 6 pos.yang terdapat di tiap titik pintu keluar.) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pos Satpam (ukuran ± 2x2m, berada di lantai basement) • Kantor Pengelola Ruang kepala Pengelola (ukuran ± 5x6m), Ruang Sekretaris dan Ruang Teknis (ukuran ± 8x5m) • Pos Kesehatan (ukuran ± 6x5m) • Bank Pasar (±5 x 6m) • Mushola (ukuran ± 4x8m) • Toilet (Terdapat 2 toilet pria (2m²/unit)dan 2 toilet wanita (2m²/unit),) • Kantor Paguyuban (ukuran ± 6x8) • Gudang 2 buah (ukuran ±2x3m)

	<p>kandang, serta peralatan pemotongan ayam. Ukuran bangunan 8x 6m)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Toilet (Terdapat 8 toilet pria (2m²/unit) dan 16 toilet wanita (2m²/unit), 12 urinoir, 8 washtafel.) • Gudang (ukuran ±6x6m) 	<ul style="list-style-type: none"> • Gudang 2 buah (ukuran ±6x4m) 	
Lapak/ Los	<p>Memiliki ukuran 2x2 m Dibagi ke dalam 2 jenis barang dagangan, yaitu lapak kering dan lapak basah. Jenis dagangan lapak kering : rempah-rempah, bawang, bumbu dapur, asongan, telur, kerupuk, Koran, buah, sayur, tahu tempe, kue basah, ikan asin. Jenis dagangan lapak basah: Ayam potong, ikan, daging, ikan hidup,</p>	<p>Memiliki ukuran 2x2 m Dibagi ke dalam 2 jenis barang dagangan, yaitu lapak kering dan lapak basah. Jenis dagangan lapak kering : rempah-rempah, bawang, bumbu dapur, asongan, telur, kerupuk, singkong, buah, petai sayur, tahu tempe, kue basah, ikan asin. Jenis dagangan lapak basah: Ayam potong, ikan, daging, ikan hidup,</p>	<p>Memiliki ukuran 2x2 m Dibagi ke dalam 2 jenis barang dagangan, yaitu lapak kering dan lapak basah. Jenis dagangan lapak kering : rempah-rempah, bawang, bumbu dapur, asongan, telur, kerupuk, singkong, buah, Dawet, jamu tradisional, arang, ikan asin.</p>
Kios	<p>Kios 3 x 3, Kios 3 x 4, Kios 3 x 5</p> <p>Menjual jenis dagangan berupa sandal, sepatu, makanan kering, Gerabah, Emas, Pakaian, Sembako, perlengkapan olah raga, Serta jasa warung makan dan salon. Jarak sirkulasi antar kios ±3 m.</p>	<p>Kios 3 x 3, Kios 3 x 4, Kios 3 x 5</p> <p>Menjual jenis dagangan berupa sandal, sepatu, makanan kering, Gerabah, Emas, Pakaian, Sembako, perlengkapan olah raga, bakul kue, tanaman hias, kardus, Serta jasa warung makan dan salon. Jarak sirkulasi antar kios ±3 m.</p>	<p>Kios 3 x 3,</p> <p>Menjual jenis dagangan berupa sandal, sepatu, makanan kering, Gerabah, Emas, Pakaian, Sembako, perlengkapan olah raga, bakul kue, tanaman hias, kardus, Serta jasa warung makan dan salon. Jarak sirkulasi antar kios ±3 m.</p>

Fasad Bangunan	Termasuk bangunan Modern bergaya Mediterania	Termasuk bangunan Modern dengan fasad yang bermotif kotak-kotak serta warna yang variatif.	Termasuk bangunan Vernacular dengan fasad yang bergaya lama. Penggunaan atap limas serta penerapan jendela-jendela yang berukuran besar dan memberikan tampilan tempo dulu yang menyatu dengan kondisi disekitar bangunan.
Area Parkir	Area Parkir Terpusat dan mengelilingi bangunan dengan pintu masuk 4 buah.	Area Parkir mengelilingi bangunan dengan pintu masuk 5 buah.	Area Parkir Bangunan Menyebar, berada pada sisi luar samping kanan dan kiri bangunan serta sebagian area basement bangunan.
Area Bongkar Muat	Bongkar muat barang terletak pada entrane Pintu Masuk Bangunan yang berjumlah 4 dan berada pada sisi-sisi bangunan	Bongkar muat barang terletak pada entrane Pintu Masuk Bangunan yang berjumlah 4 dan berada pada sisi-sisi bangunan	Bongkar muat barang terletak pada entrane Pintu Masuk Bangunan yang berjumlah 2 dan berada pada sisi samping bangunan.
Sirkulasi Pedagang	Sirkulasi antar kios Memiliki lebar ± 3 m pada, sirkulasi antar los memiliki lebar ± 2 m. dan sirkulasi pada pintu masuk memiliki lebar ± 5 m.	lebar sirkulasi antar kios ± 3 m, lebar sirkulasi antar los ± 2 m. dan lebar sirkulasi pada pintu masuk ± 5 m.	lebar sirkulasi pada kios $\pm 1,5$ m, lebar sirkulasi antar los $\pm 1,25$ m. dan lebar sirkulasi pada pintu masuk ± 2 m.
Sistem Penghawaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan yaitu Boven dengan jarring-jaring dari kawat. Terletak diantara kolom baja bagian bawah rangka Kuda-kuda atap bangunan. Memiliki dimensi $\pm 1 \times 1$ meter yang berjejer 6- 7 buah. • Peerapan pintu masuk yang cukup lebar serta sejajar antara 1 dengan lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan yaitu Boven dengan kaca model krepyak . Terletak diantara kolom baja bagian bawah rangka Kuda-kuda atap bangunan. Memiliki dimensi $\pm 1 \times 1$ meter yang berjejer 6- 7 buah. • Penggunaan turbin angin pada bagian atap • Peerapan pintu masuk yang cukup lebar serta sejajar antara 1 dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Rangka atap kuda-kuda yang dibuat terbuka menjadi sirkulasi lebu nyaman • Penggunaan jendela dengan ukuran yang lebar di beberapa tempat

		lainnya	
Sistem Pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan atap transparan di beberapa titik • Peerapan pintu masuk yang cukup lebar serta sejajar antara 1 dengan lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan atap transparan di beberapa titik • Peerapan pintu masuk yang cukup lebar serta sejajar antara 1 dengan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan atap transparan di beberapa titik • Rangka atap kuda-kuda yang dibuat terbuka
Atap Bangunan	Menggunakan atap galvalum dan atap transparan. Dengan rangka baja IWF	Menggunakan atap galvalum dan atap transparan. Dengan rangka baja IWF	Menggunakan atap galvalum dan atap transparan. Dengan rangka baja IWF
Struktur Bangunan	Menggunakan baja pada bagian inti bangunan, dan beton bertulang pada ruko bangunan yang memiliki 2 lantai. Modul kolom ±6m	Menggunakan baja pada bagian inti bangunan, dan beton bertulang pada ruko bangunan yang memiliki 2 lantai. Modul kolom ±6m	Menggunakan struktur beton bertulang pada bagian inti bangunan, dan ruko. Modul kolom ±3m
Kebersihan Pasar	Penyediaan tempat sampah disetiap banjar los Melakukan kebersihan secara berkala oleh 20 pekerja di setiap area pasar	Penyediaan tempat sampah disetiap banjar los Melakukan kebersihan secara berkala oleh 7 pekerja di setiap area pasar	Penyediaan tempat sampah disetiap banjar los Melakukan kebersihan secara berkala oleh 3 pekerja di setiap area pasar
Keamanan Pasar	Penyediaan fire extinguisher disetiap pintu masuk Melakukan pengawasan keamanan secara berkala oleh 20 pekerja di setiap area pasar	Penyediaan fire extinguisher disetiap pintu masuk Melakukan pengawasan keamanan secara berkala oleh 20 pekerja di setiap area pasar	Penyediaan fire extinguisher disetiap pintu masuk Melakukan pengawasan keamanan secara berkala oleh 4 security di area pasar
Waktu Aktivitas	04.00-17.00	04.00-17.00	05.00-17.00
Sanitasi Pasar	Air bersih menggunakan sumber PDAM Penerapan selokan/parit yang mengelilingi tiap-tiap los	Air bersih menggunakan sumber PDAM Penerapan selokan/parit yang mengelilingi tiap-tiap los	Air bersih menggunakan sumber PDAM Penerapan selokan/parit yang mengelilingi tiap-tiap los basah yang terletak di lantai 2.

Orientasi Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi bangunan ke 4 arah - Jumlah massa bangunan 3 - Jumlah lantai bangunan 1 (sebagian 2 lantai pada ruko) 	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi bangunan ke 4 arah - Jumlah massa bangunan 3 - Jumlah lantai bangunan 1 (sebagian 2 lantai pada ruko) 	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi bangunan timur-barat - Jumlah massa bangunan 1 - Jumlah lantai bangunan 3
---------------------------	---	---	---

Analiasa hasil studi banding :

Apek Kontekstual : Tapak yang digunakan harus sesuai dengan peruntukan yang berada di wilayah keramaian.

Kios Pasar : Los pada pasar modern memiliki ukuran yang sama yaitu 3x3 dengan lebar sirkulasi 3m. Kios tersebut didesain mengelilingi los basah dan kering. dimana batas antara kios dan los merupakan los Kering . Kios umumnya diisi oleh pedagang Sembako, Warung makan, kelontong, tepung, gerabah, gula, pakaian,

Los Pasar : Los pada pasar modern memiliki ukuran yang sama yaitu 2x2 dengan lebar sirkulasi 2m. los tersebut dibagi menjadi 2 yaitu los basah dan kering. los basah dilengkapi dengan saluran air/ selokan yang mengelilingi los serta penyediaan kran air. Los basah di isi oleh pedagang daging, ikan, ayam potong, kelapa. Sedang los kering diisi oleh pedagang sayur buah, kue basah, tahu tempe,

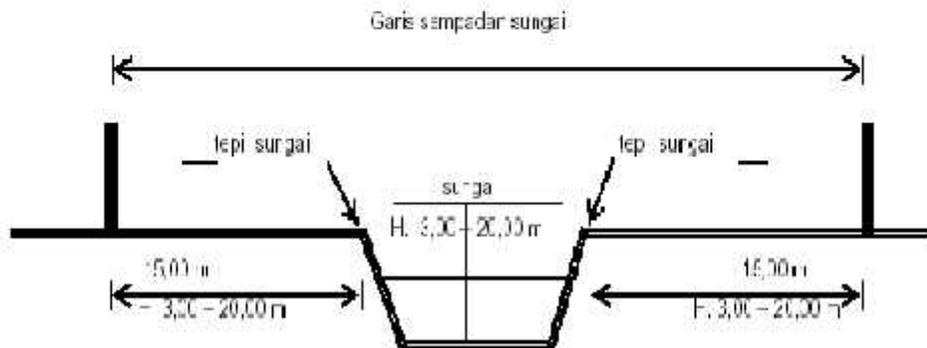
Keamanan Bangunan : Pada area pasar selalu disediakan Fire Extinguisher sebagai alat pemadam kebakaran. Adanya Security yang selalu berjaga-jaga menjaga keamanan.

Kebersihan Bangunan : Penyediaan Tempat sampah yang cukup dan tersebar di beberapa titik. Serta proses kegiatan kebersihan yang dilakukan secara berkala selama aktivitas di pasar berlangsung.

Fasilitas Penunjang : Kantor Pengelola, Bank Pasar, Gudang, Toilet, bongkar muat, TPS, area Parkir,

Angka 2

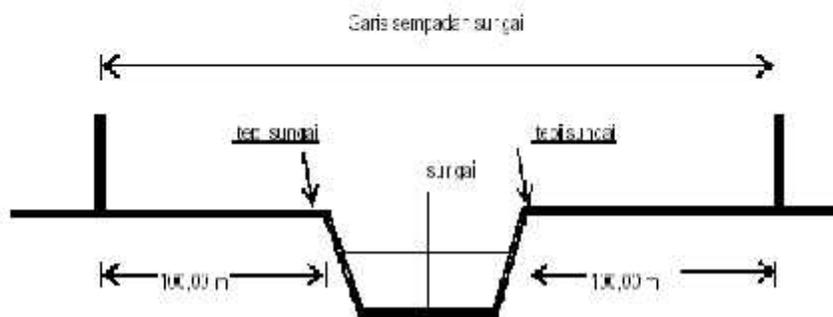
Gambaran garis sempadan sungai tak bertanggul di dalam kawasan perkotaan pada sungai berkedalaman 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) meter adalah sebagai berikut:



Angka 1

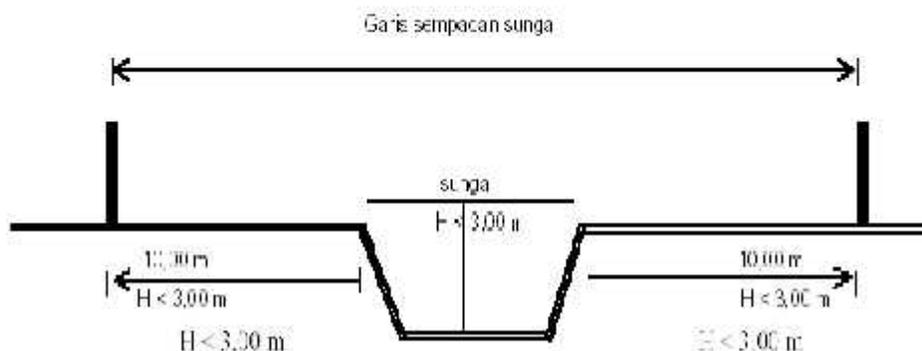
Yang dimaksud dengan "sungai besar" adalah sungai yang mempunyai daerah pengaliran sungai seluas 500 km² (lima ratus kilo meter persegi) atau lebih.

Gambaran garis sempadan sungai tak bertanggul di luar kawasan perkotaan pada sungai besar adalah sebagai berikut:



Angka 1

Gambaran garis sempadan sungai tak bertanggul di dalam kawasan perkotaan pada sungai berkedalaman kurang dari 3 (tiga) meter adalah sebagai berikut:



- c. garis sempadan sungai tak bertanggul di dalam kawasan perkotaan didasarkan pada kriteria :
1. pada sungai berkedalaman tidak lebih dari 3 m (tiga meter) paling sedikit 10 m (sepuluh meter) dihitung dari tepi sungai pada waktu ditetapkan;
 2. pada sungai berkedalaman 3 m (tiga meter) sampai dengan 20 m (dua puluh meter) paling sedikit 15 m (lima belas meter) dihitung dari tepi sungai pada waktu ditetapkan;
 3. pada sungai berkedalaman lebih dari 20 m (dua puluh meter) paling sedikit 30 m (tiga puluh meter) dihitung dari tepi sungai pada waktu ditetapkan.

Kawasan strategis fungsi dan daya dukung lingkungan hidup sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (1) huruf c meliputi:

- a. Kecamatan Gebog; dan
- b. Kecamatan Dawe.

Pasal 14

- (1) Rencana pengembangan sistem jaringan prasarana transportasi darat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 huruf a meliputi :
 - a. jaringan jalan;
 - b. jaringan prasarana; dan
 - c. jaringan pelayanan angkutan jalan.
- (2) Rencana pengembangan jaringan jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
 - a. jalan arteri primer meliputi ruas:
 1. Jalan Lingkar Kudus;
 2. Jalan Raya Kudus-Pati;
 - b. jalan arteri sekunder adalah ruas Jalan R. Agil Kusumadya;
 - c. jalan kolektor primer meliputi:
 1. ruas jalan eksisting meliputi ruas:
 - a) Jalan Sunan Kudus – Jalan Jepara;
 - b) Jalan Jati – Purwodadi;
 - c) Jalan Lukmonohadi;
 - d) Jalan A. Yani;
 - e) Jalan Dr. Ramelan;
 - f) Jalan Simpang Tujuh ;
 - g) Jalan Jenderal Sudirman – Ngembalrejo;

- h) Jalan Sunan Muria – Jalan RM. Sosrokartono – Colo;
 - i) Jalan Tanjungkarang – R. Agil Kusumadya – Mijen;
2. rencana pengembangan meliputi ruas:
- a) Jalan Sunan Kudus – Jalan Jepara;
 - b) Jalan Jati – Purwodadi;
 - c) Jalan Lukmonohadi;
 - d) Jalan A. Yani;
 - e) Jalan Dr. Ramelan;
 - f) Jalan Simpang Tujuh;
 - g) Jalan Jenderal Sudirman – Ngembalrejo;
 - h) Jalan Sunan Muria – Jalan RM. Sosrokartono – Colo;
 - i) Jalan Tanjungkarang – R. Agil Kusumadya – Mijen;
 - j) Jalan Lingkar Utara (dari Mijen sampai Universitas Muria Kudus);
 - k) Jalan Lingkar Timur (dari Universitas Muria Kudus sampai Ngembalrejo).
- d. jalan kolektor sekunder meliputi:
1. ruas jalan eksisting meliputi ruas:
- a) Jalan Pemuda – Pramuka – Mlati Kidul – Megawon – Jepang Pendem – Mejobo – Kesambi – Bulungcangkring;
 - b) Jalan KH. Asnawi – Peganjuran – Besito – Gebog;
 - c) Jalan Colo – Dukuh Waringin – Tergo – Glagah Kulon;
 - d) Jalan Dawe – Pohdengkol;
2. rencana pengembangan meliputi ruas:
- a) Jalan Pemuda – Pramuka – Mlati Kidul – Megawon – Jepang Pendem – Mejobo – Kesambi – Bulungcangkring;
 - b) Jalan KH. Asnawi – Peganjuran – Besito – Gebog;
 - c) Jalan Colo – Dukuh Waringin – Tergo;
 - d) Jalan Dawe – Pohdengkol;
 - e) Jalan Jekulo – Bulungcangkring – Batas Pati;
 - f) Jalan Prambatan – Gribig – Tulis – Batas Jepara;
 - g) Jalan Ngetuk – Ngelo – Cendono;
 - h) Jalan Krawang – Tanjungrejo – Kandangmas – Cranggung Wetan – Tergo – Glagah Kulon – Batas Pati;

- (4) Fungsi PPK Ibukota Kecamatan Dawe sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c sebagai pusat kegiatan ekonomi agrobisnis dan pendukung aktivitas wisata dengan karakter wisata alam dan budaya.
- (1) Sistem perdesaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b berupa PPL meliputi :
 - a. Desa Puyoh Kecamatan Dawe;
 - b. Desa Colo Kecamatan Dawe;
 - c. Desa Menawan Kecamatan Gebog;
 - d. Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo;
 - e. Desa Kesambi Kecamatan Mejobo;
 - f. Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu;
 - g. Desa Wates Kecamatan Undaan; dan
 - h. Desa Kalirejo Kecamatan Undaan.